

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara umum penelitian mengenai kontribusi partisipasi institusi pasangan terhadap pelaksanaan pendidikan sistem ganda ini berada dalam kategori hubungan yang kuat. Secara khusus berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yang tentunya dapat merujuk pada rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, yang terperinci sebagai berikut :

1. Partisipasi Institusi Pasangan

Dari hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa partisipasi institusi pasangan pada jurusan teknik komputer dan jaringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri wilayah Kota Bandung memiliki kategori baik yaitu 2,934. Hal tersebut menunjukkan bahwa institusi pasangan telah ikut berpartisipasi dengan baik dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda. Untuk mencapai tingkat kategori yang sangat baik yaitu dengan perolehan nilai 4,000 maka institusi pasangan perlu meningkatkan angka partisipasinya sebanyak 1,066 yang dapat diwujudkan melalui peningkatan partisipasi dalam proses pembuatan program, penyusunan kurikulum, pembekalan siswa dan perencanaan sistem penilaian yang saat ini masih berada pada kategori baik.

2. Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

Pelaksanaan pendidikan sistem ganda pada jurusan teknik komputer dan jaringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri wilayah Kota Bandung memiliki kategori sangat baik yaitu 3,184. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan sistem ganda telah terlaksana dengan sangat baik. Untuk mencapai tingkat kategori yang sangat baik yaitu dengan perolehan nilai 4,000 maka pendidikan sistem ganda perlu ditingkatkan angka pelaksanaannya sebanyak 0,816 yang dapat diwujudkan melalui peningkatan dalam proses penilaian hasil belajar dan evaluasi pelaksanaan yang saat ini masih berada pada kategori baik.

3. Kontribusi Partisipasi Institusi Pasangan terhadap Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

Hasil analisis korelasi diperoleh kesimpulan bahwa partisipasi institusi pasangan memiliki hubungan yang kuat dengan pelaksanaan pendidikan sistem ganda yaitu sebesar 0,708. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 50,15% yang berarti partisipasi institusi pasangan berkontribusi sebesar 50,15% terhadap pelaksanaan pendidikan sistem ganda, sedangkan sisanya sebesar 49,85% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar partisipasi institusi pasangan. Faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan dalam pendidikan sistem ganda diantaranya; kepala sekolah, guru pembimbing, fasilitas/sarana prasarana, program, kompetensi siswa dan instruktur lapangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa partisipasi institusi pasangan berkontribusi positif dan signifikan terhadap pelaksanaan pendidikan sistem ganda pada Teknik Komputer dan Jaringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Bandung.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dianalisis mengenai penelitian “Kontribusi Partisipasi Institusi Pasangan terhadap Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda” dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang kuat. Namun demikian peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan penelitian ini, yaitu pihak institusi pasangan, pihak sekolah menengah kejuruan, serta peneliti selanjutnya. Mudah-mudahan saran yang peneliti ajukan dapat bermanfaat. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Sekolah Menengah Kejuruan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa indikator yang pelaksanaannya belum optimal yaitu penilaian hasil belajar dan evaluasi pelaksanaan. Oleh karena itu, diharapkan agar sekolah dapat lebih meningkatkan pelaksanaan kedua indikator tersebut.

Dengan dilaksanakannya penilaian hasil belajar siswa yang lebih baik, maka akan dapat diketahui bagaimana peningkatan kemampuan dan keterampilan praktik siswa. Dari hasil penilaian tersebut, selanjutnya perlu dilaksanakan evaluasi pelaksanaan untuk mengetahui hasil pelaksanaan

pendidikan ganda secara keseluruhan dan hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan selanjutnya.

Selain itu, dalam pemilihan institusi pasangan, sekolah hendaknya melakukan penyesuaian dengan program keterampilan siswa, sehingga pelaksanaan pendidikan sistem ganda mendapatkan hasil yang maksimal. Lalu sekolah perlu melibatkan institusi pasangan dalam pembuatan program dan penyusunan kurikulum, sehingga dalam pelaksanaan di lapangan akan terjadi sinkronisasi program.

2. Institusi Pasangan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa institusi pasangan masih kurang berpartisipasi dalam proses penyusunan kurikulum praktik. Oleh karena itu, pihak institusi pasangan hendaknya dapat lebih meningkatkan lagi partisipasi dalam aspek tersebut.

Koordinasi dan komunikasi antara pihak institusi pasangan dengan pihak sekolah harus lebih ditingkatkan lagi sehingga akan terjalin komunikasi yang lancar dan kedua pihak akan lebih mudah dalam bekerjasama dalam meningkatkan kualitas pendidikan sistem ganda.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini membahas mengenai kontribusi partisipasi institusi pasangan terhadap pelaksanaan pendidikan sistem ganda. Peneliti menghimbau kepada peneliti-peneliti lain yang tertarik untuk meneliti

kajian pendidikan sistem ganda, agar meneliti lebih luas selain dari partisipasi institusi pasangan.

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa partisipasi institusi pasangan berkontribusi sebesar 50,15% terhadap pelaksanaan pendidikan sistem ganda dan sisanya 49,85% disumbang oleh faktor lain. Oleh karena itu diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap pelaksanaan pendidikan sistem ganda.

